

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *independent board of commissioner*, *profitability*, dan *growth opportunity* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *independent board of commissioner* berpengaruh negatif terhadap *firm value*.
2. Variabel *profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*.
3. Variabel *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *firm value*.
4. Secara bersama-sama variabel *independent board of commissioner*, *profitability*, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *firm value*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini disampaikan sebagai masukan untuk pertimbangan dalam pengembangan penelitian di masa depan. Beberapa keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas menguji ketiga variabel independen, yaitu *independent board of commissioner*, *profitability*, dan *growth opportunity* karena keterbatasan waktu dari peneliti. Untuk faktor *firm value*

dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebijakan dividen, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, likuiditas.

2. Rentang waktu 2019 hingga 2023 mencakup masa pandemi dan pemulihan, yang dapat memengaruhi variabel keuangan sehingga hasil penelitian mungkin belum mencerminkan kondisi industri secara normal.
3. Fokus penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *consumer non-cyclicals* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan karakteristik tersebut dapat memengaruhi *firm value*. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri di Indonesia, melainkan hanya relevan untuk *consumer non-cyclicals*.

5.3 Saran Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, sehingga penelitian sejenis yang akan datang dapat mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *firm value*, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *good corporate governance*, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen. Penggunaan variabel moderasi juga bisa dipertimbangkan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel berubah dalam situasi tertentu, sehingga analisis menjadi lebih luas dan mendalam.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup lebih banyak perusahaan, misalnya

dengan memperpanjang periode pengamatan atau menyesuaikan kriteria pemilihan sampel, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas fokus ke sektor lain seperti properti & real estate, barang baku, atau LQ-45, tidak hanya terbatas pada sektor *consumer non-cyclicals*. Dengan begitu, hasil penelitian bisa memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana variabel keuangan memengaruhi *firm value* di berbagai sektor industri.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini manajemen perusahaan perlu memperhatikan komposisi *independent board of commissioner* karena dapat meningkatkan transparansi dan pengawasan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu, fokus pada peningkatan *profitability* melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang tepat sangat penting karena *profitability* terbukti berpengaruh positif terhadap *firm value*. Selanjutnya, perusahaan harus aktif memanfaatkan peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) dengan melakukan investasi yang tepat dan inovasi produk agar dapat meningkatkan prospek masa depan dan menarik minat investor. Dengan mengelola ketiga faktor ini secara optimal, perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar modal Indonesia selama periode 2019-2023.